

ABSTRAK

Rahmad Nur 2020. *Collaborative Governance* Dalam Pengelolaan Sektor Pertanian Hortikultura di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto (dibimbing oleh Amir Muhiddin dan Ansyari Mone).

Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang potensial dalam memberikan kontribusi yang besar terhadap pembangunan ekonomi. Melihat potensi pertanian hortikultura di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto tentu membutuhkan sentuhan pemerintah daerah dalam rangka pengelolaannya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan tipe penelitian yang digunakan adalah tipe pendekatan fenomenologi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dengan informan pokok 10 orang. Teknik analisis data ada tiga yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber, metode pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan tiga (3) indikator *Collaborative Governance* Dalam Pengelolaan Sektor Pertanian Hortikultura di Kecamatan Rumbia Kab. Jeneponto, yaitu: Pemerintah yang mempunyai tiga fungsi pokok yaitu fungsi regulasi, fungsi koordinasi, dan fungsi transparansi. Selanjutnya, Swasta mempunyai fungsi menyediakan bantuan teknologi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan SDM para pelaku usaha yang berasal dari sektor swasta melalui kegiatan penyuluhan sebagai upaya peningkatan kapastitas SDM dalam pengelolaan pertanian. Indikator yang terakhir adalah Masyarakat, mempunyai fungsi membangun komunikasi dalam menyampaikan segala masalah dan kebutuhan pengelolaan pertanian kepada pemerintah daerah dan para pelaku usaha, kemudian ikut berpartisipasi dalam proses perencanaan, pelaksanaan sampai pada tahap evaluasi. Terakhir, pengorganisasian melalui pembentukan kelompok tani segala permasalahan petani di lembagakan.

Kata Kunci : *Colaborative Governance* dan Pertanian Holtikultura